

ABSTRAKSI

Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui dampak defisit anggaran yang dibiayai dengan utang luar negeri terhadap ekonomi makro di Indonesia. Dimana tujuan akhir dari penelitian ini akan melihat dampak defisit anggaran terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan menspesifikasikan sebuah model ekonomi makro simultan, yang terdiri dari 12 persamaan perilaku dan 5 persamaan identitas dengan 3 blok. Persamaan perilaku dalam model diestimasi dengan menggunakan TSLS (*two stage least square*). Data yang digunakan merupakan data sekunder perekonomian Indonesia antara tahun 1993-2007. Uji ekonometrika dilakukan untuk menghasilkan penaksir yang BLUE.

Hasil analisis menunjukkan bahwa defisit anggaran yang dibiayai dari utang luar negeri akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan bersifat *inflationary*. Dimana dari hasil estimasi menunjukkan bahwa defisit anggaran yang dibiayai dari utang luar negeri akan meningkatkan jumlah uang beredar, yang akan berpengaruh pada peningkatan tingkat harga atau inflasi. Sedangkan dampak defisit terhadap pertumbuhan ekonomi dapat ditelusuri dengan faktor-faktor pembentuk pendapatan nasional. Dimana peningkatan pajak akan berdampak pada peningkatan penerimaan negara, sehingga akan mengurangi besarnya defisit yang terjadi. Di samping itu instrumen pajak mempengaruhi besarnya pendapatan disposibel. Besarnya pendapatan disposibel akan berdampak terhadap kemampuan daya beli masyarakat, sehingga akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Sehingga, dampak defisit anggaran akan meningkatkan pendapatan nasional dari sisi permintaan. Yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kata Kunci: Defisit anggaran, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi